

# BAB 2

# SISTEM INFORMASI UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF



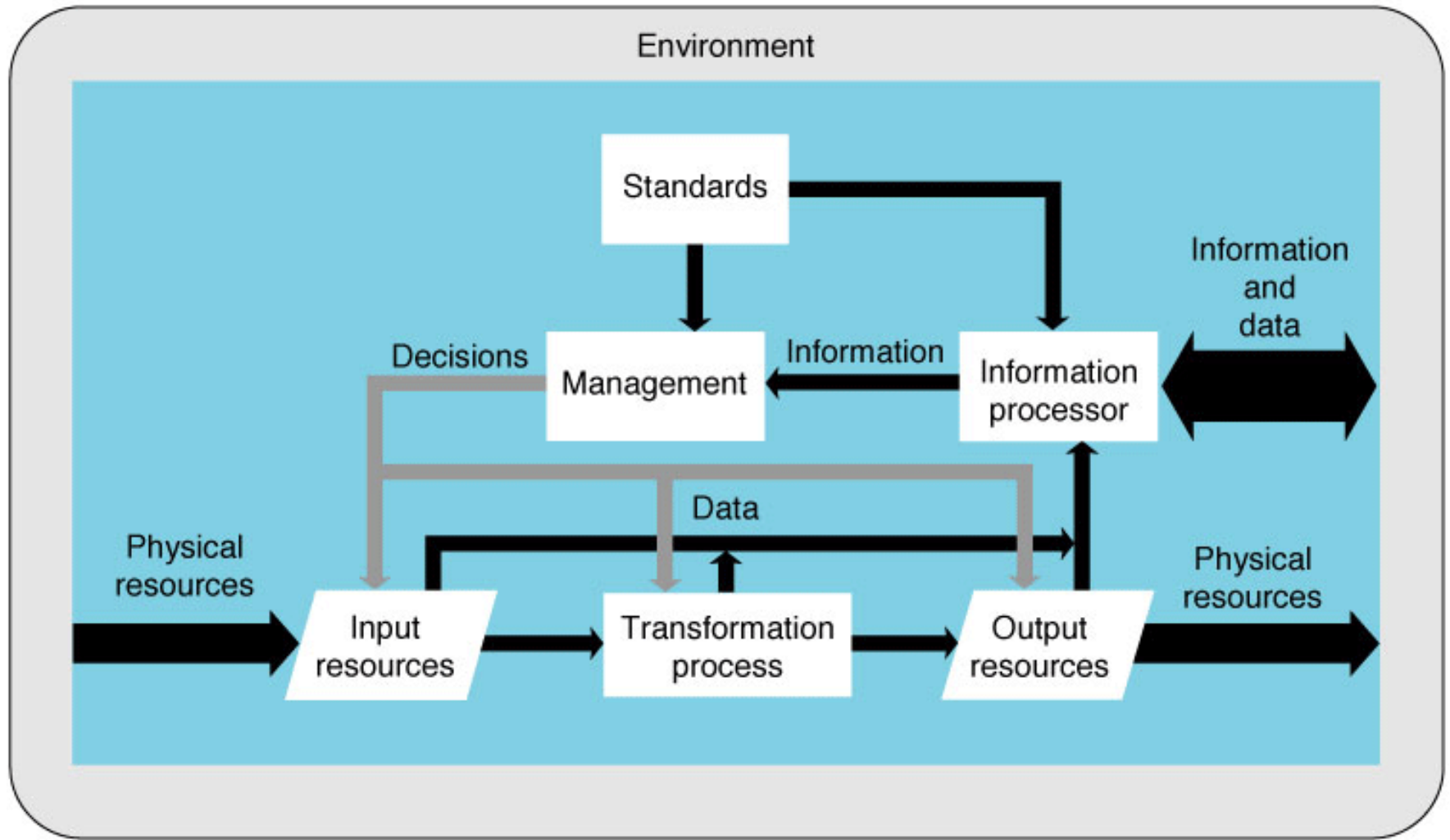
Management Information Systems, 9<sup>th</sup> edition,  
By Raymond McLeod, Jr. and George P. Schell  
© 2004, Prentice Hall, Inc.



# Perusahaan dan Lingkungannya

- Sistem fisik perusahaan adalah suatu sistem terbuka yang didalamnya menghubungkan dengan lingkungannya
- Perusahaan mengambil sumber daya dari lingkungan mereka, penjelmaan sumber daya ini ke dalam produk dan jasa, dan mengembalikan sumber daya yang diubah kepada lingkungan
- Gambar 2.1 menunjukkan arus sumber daya dari lingkungan, melalui perusahaan, dan kembali kepada lingkungan
- Alur sumber daya fisik pada dasarnya dan alur sumber daya konseptual ada di puncak

**Figure 2.1** The General System Model of the Firm

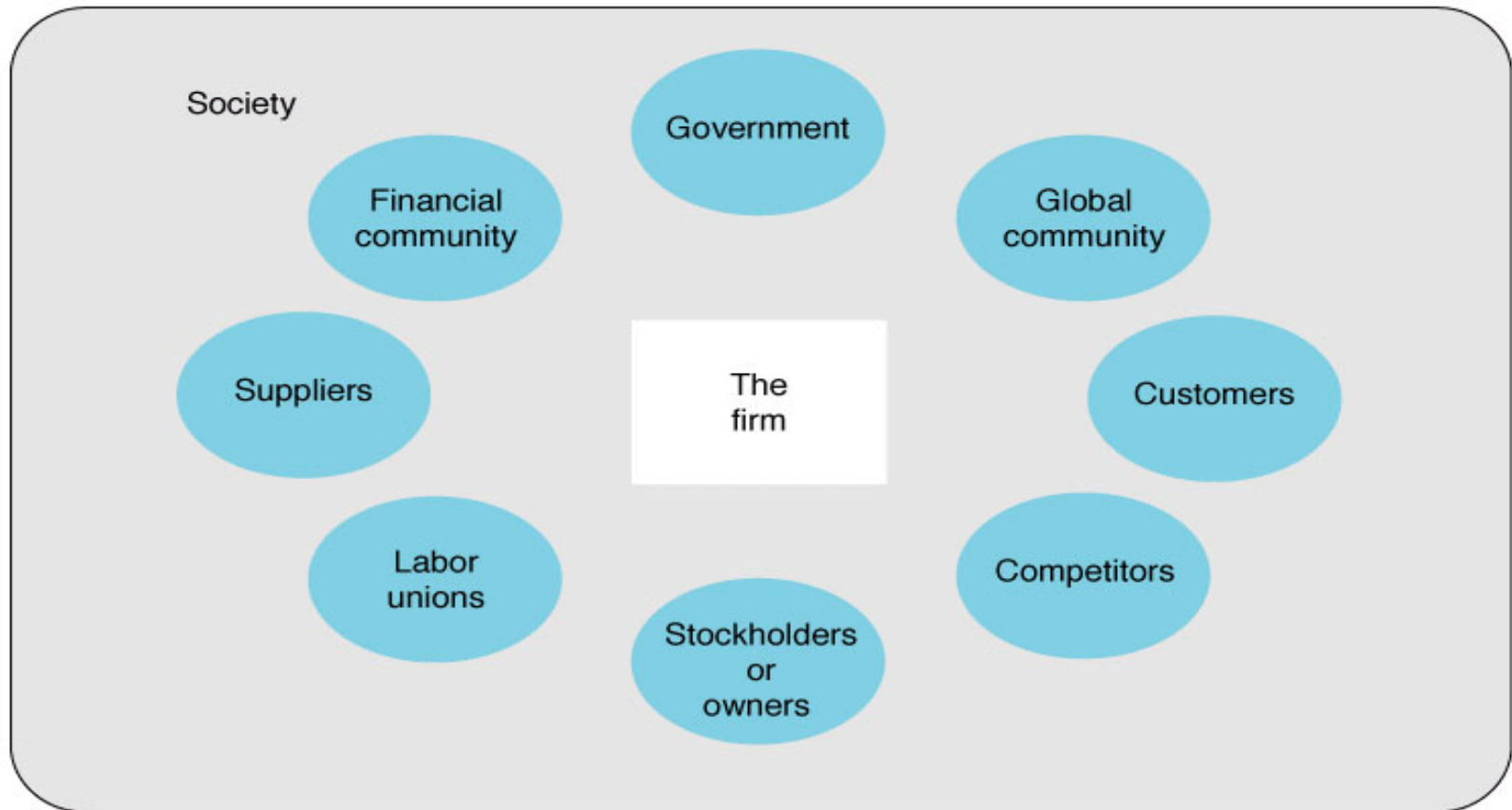


# Sistem Umum Model dari Perusahaan

- **Gambar 2.1 memperlihatkan tiga arus:**
  - **Arus sumber daya fisik:** manusia, material, mesin dan uang
  - **Arus sumber daya konseptual:** Panah pada gambar diatas menunjukkan data, informasi dan keputusan-berhubungan dengan informasi. Di sisi kanan, dua arah arus data dan informasi yang menghubungkan perusahaan dengan lingkungannya.
  - **Mekanisme Pengendalian Perusahaan:** Sebuah elemen yang memungkinkan perusahaan mengoperasikan sisitem lingkaran tertutup yang diperlihatkan pada bagan diatas.



**Figure 2.2** Eight Environmental Elements



**Elemen-elemen Lingkungan** berada di luar sistem perusahaan dan memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung pada perusahaan

# Arus Sumber Daya Lingkungan

- Perusahaan terhubung dengan elemen lingkungannya melalui arus sumber daya, diantaranya:
  - Arus informasi dari pelanggan;
  - Arus material ke pelanggan;
  - Arus uang ke pemilik saham;
  - Arus mesin dari penyedia (suppliers);
  - Arus manusia dari penyedia; dan
  - Komunitas global dan persatuan tenaga kerja
- Arus dengan frekuensi sedikit diantaranya : arus uang dari pemerintah , arus material dari supplier, dan arus manusia untuk berkompetisi.

# Keuntungan Kompetitif

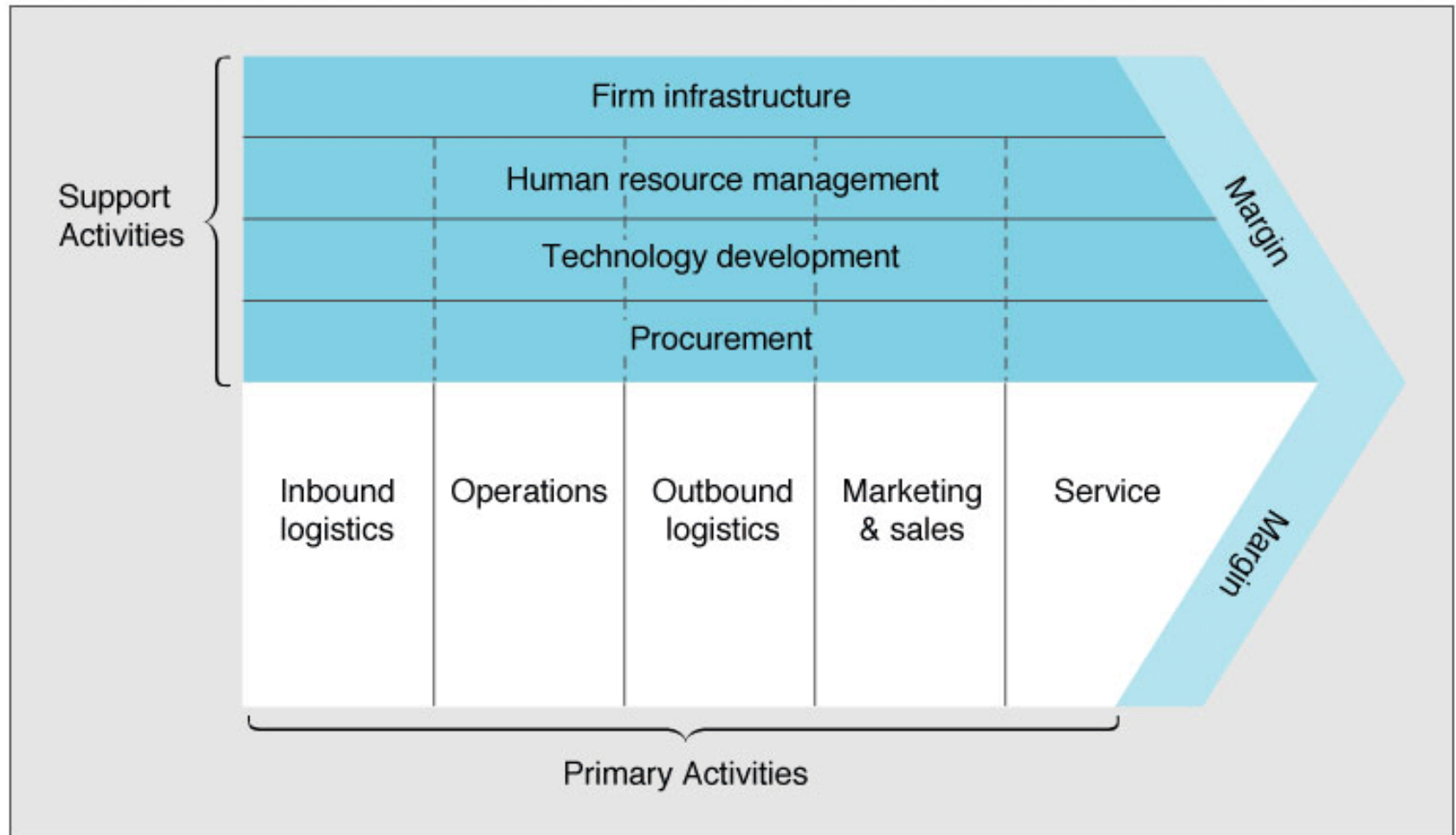
- Pada IS, **Keuntungan Kompetitif** mengacu pada penggunaan informasi untuk mempengaruhi pangsa pasar
- Buruh berargumentasi bahwa perusahaan menerima keuntungan kompetitif dengan melakukan salah satu kegiatan dibawah ini :
  - Produksi dan pelayanan dengan harga murah,
  - Produksi dan pelayanan berkualitas tinggi, atau
  - Mempertemukan kebutuhan khusus dari segemnatsi pasar tertentu
- Titik terpenting adalah manajemen perusahaan menggunakan sumber daya fisik dan konseptual untuk mempertemukan strategi yang objektif bagi perusahaan

# Rantai Nilai Tenaga Kerja

- Argumentasi tenaga kerja bahwa peluang perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif terdapat pada langkah berbeda di **rantai nilai** (Gambar 2.3)
- **Margin** adalah nilai penurunan biaya produksi dan jasa perusahaan, seperti yang dirasakan konsumen perusahaan tersebut.
- Rantai Nilai dibuat dari aktifitas primer dan pendukung yang berkontribusi pada nilai margin perusahaan. Peningkatan nilai marginal merupakan model rantai objektif.
- Perusahaan dapat menciptakan nilai dengan menampilkan aktifitas, dimana tenaga kerja menyebutnya sebagai Nilai Aktifitas.



**Figure 2.3** A Value Chain

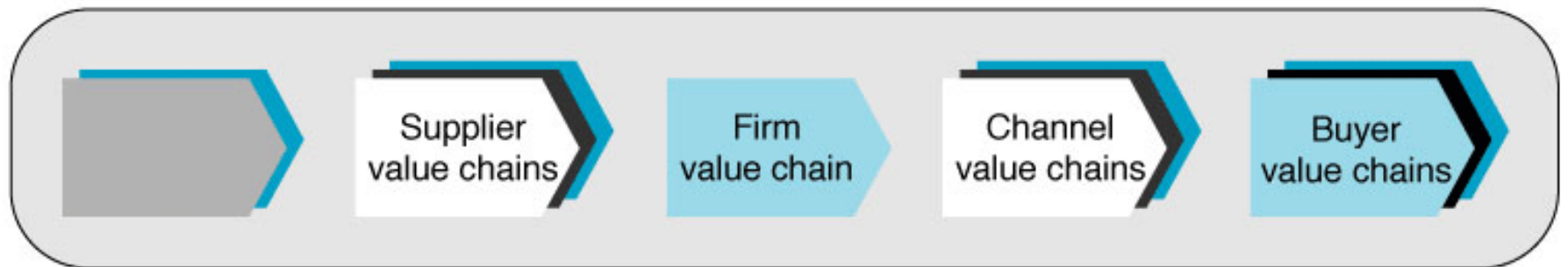


Source: Represented with permission of The Free Press, a division of "Simon & Schuster, from *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*," by Michael E. Porter, Copyright © 1985 by Michael E. Porter.

# Pengembangan Ruang Lingkup Rantai Nilai (Gambar 2.4)

- Keuntungan tambahan dapat dicapai dengan menghubungkan rantai nilai perusahaan pada organisasi-organisasi lain dalam **inter-organizational system (IOS)**
- Partisipasi perusahaan (partner bisnis) bekerja sebagai unit terkoordinasi, menciptakan sinergi yang tidak dapat dicapai dengan bekerja sendirian
- Istilah tenaga kerja adalah Sistem Nilai (*value system*)

## Figure 2.4 A Value System



*Source: Represented with permission of The Free Press, a division of "Simon & Schuster, from Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance," by Michael E. Porter, Copyright © 1985 by Michael E. Porter.*

# Dimensi Keunggulan Kompetitif

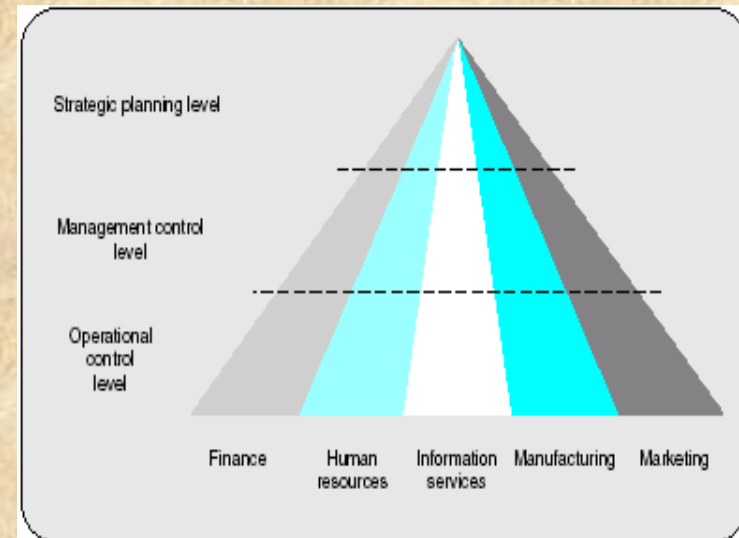
1. **Keunggulan Strategis:** perencanaan digunakan untuk pencapaian keuntungan
2. **Keunggulan Taktis:** Metode untuk menyempurnakan strategi dalam cara yang lebih baik dibandingkan pesaing.
3. **Keunggulan Operasional :** transaksi dan proses harian yang memberi keuntungan

Sistem Informasi dipertajam dengan memiliki kesempatan terbaik dari ketiganya untuk meningkatkan tampilan perusahaan secara mendasar



# Dimensi Keunggulan Kompetitif (cont.)

- Keunggulan kompetitif dapat diciptakan pada ketiga level piramida fungsional perusahaan :
  - **Keunggulan Strategis:** Keuntungan dicapai melalui seleksi arah strategi mendasar dan tujuan perusahaan
  - **Keunggulan Taktis:** metode untuk menyempurnakan strategi dalam cara yang lebih baik dari pesaing
  - **Keunggulan Operasional:** transaksi dan proses harian yang memberi keuntungan



# Tantangan Persaingan Global

- Pemain besar pada pangsa pasar global saat ini merupakan perusahaan multinasional (*multinational corporations/MNCs*)
- Proses informasi dan komunikasi – berdasar koordinasi sangat penting untuk sebuah MNC dikarenakan skala dan penyebaran aktivitas bisnis mereka.
- Koordinasi, khususnya, telah menjadi kunci pencapaian keunggulan kompetitif dalam pasar global,

# MANAJEMEN INFORMASI

- Sumber daya informasi perusahaan terdiri atas :
  - Perangkat keras komputer
  - Perangkat lunak komputer
  - Spesialis informasi
  - Pemakai
  - Fasilitas
  - Basis data
  - Informasi
- Pencapaian keunggulan kompetitif melalui penggunaan informasi menuntun manajemen yang efektif pada sumber daya ini, dikenal sebagai manajemen informasi.

# Dimensi Informasi

- Informasi dipandang memiliki 4 dasar dimensi yang berkontribusi terhadap nilai informasi:
- **Keterkaitan (Relevancy):** informasi berkaitan ketika ia bersinggungan dengan permasalahan yang ada
- **Keakuratan (Accuracy):** informasi memiliki nilai ketika ia memiliki keakuratan
- **Tepat Waktu (Timeliness):** Informasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis berkembang atau kehilangan peluang
- **Lengkap (Completeness):** informasi harus tersedia untuk menghadirkan gambaran lengkap masalah atau solusi



# Perubahan Alamiah Manajemen Informasi

- Tugas manajemen informasi menghadapi permasalahan baru sebagai teknologi baru yang dapat membuat proses sistem transaksi gaya lama tidak terpakai lagi
- Pengaturan “**legacy systems**” merupakan salah satu masalah , contohnya mengubah informasi berjalan pada hardware baru
- Penggunaan data multimedia berarti bahwa manajemen citra saat ini sebagai tugas kedua yang penting untuk manajer informasi.
- **Pengetahuan Manajemen** adalah tugas ketiga, permintaan terhadap sistem manajemen basis data yang mudah digunakan dan paket software guna analisa data

# PERENCANAAN STRATEGIS SUMBER DAYA INFORMASI

- **Chief information officer (CIO)** memberikan arah strategis bagi sumber daya informasi; dan
- CIO juga mengkoordinasikan departemen usaha strategi IS dengan strategi perencanaan bisnis perusahaan keseluruhan
- Sebagai perencanaan strategis pada area bisnis khusus juga dikembangkan, sumber daya informasi perusahaan harus juga berkoordinasi dengan usaha ini (lihat gambar 2.6)

**Figure 2.6** The Business Areas Should Cooperate in Developing Their Strategic Plans

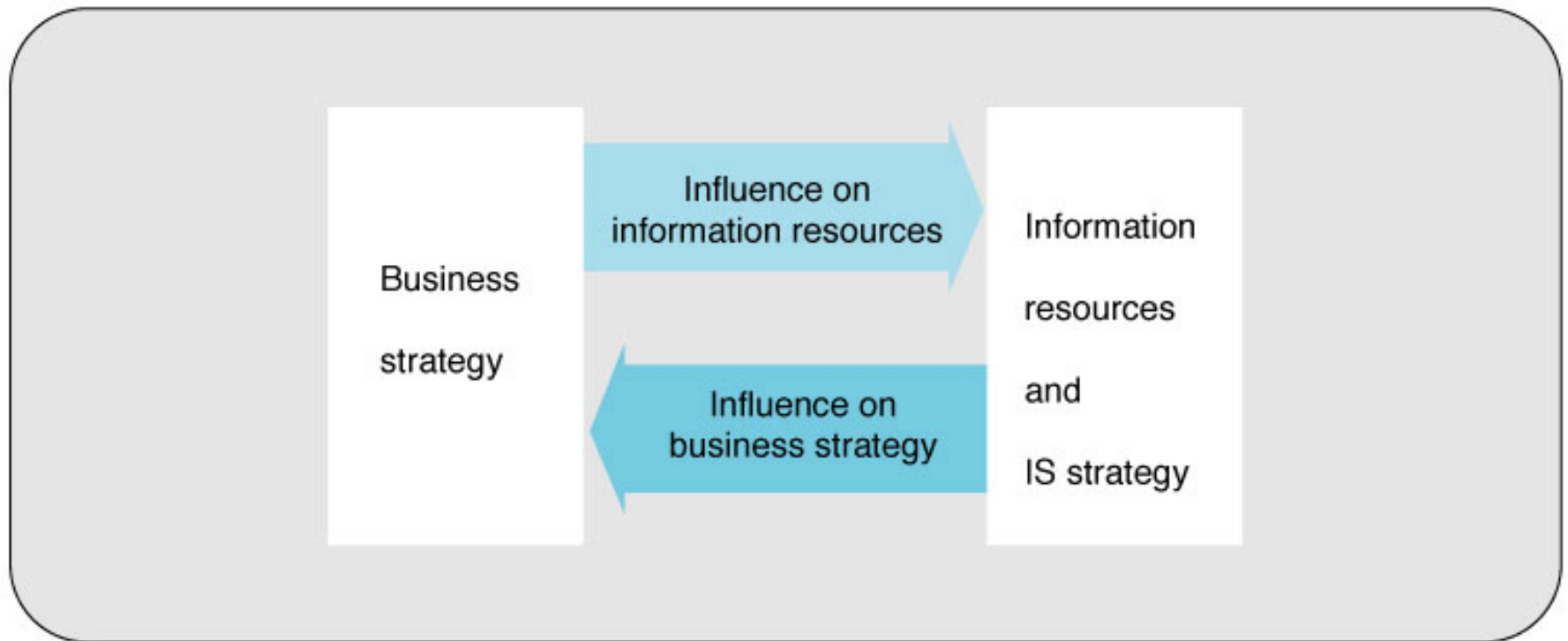


# Strategic Planning for Information Resources (SPIR)

- SPIR merupakan pengembangan bersama dari perencana strategis untuk kedua perusahaan dan jasa informasinya
- Mengembangkan dua rencana bersama-sama berarti bahwa rencana perusahaan akan mencerminkan pemberian dukungan pada jasa informasi dan rencana jasa informasi akan mencerminkan tuntutan masa datang bagi sistem pendukung. Gambar 2.7 ilustrasi cara kedua proses perencanaan saling mempengaruhi satu sama lain



**Figure 2.7** Strategic Planning for Information Resources

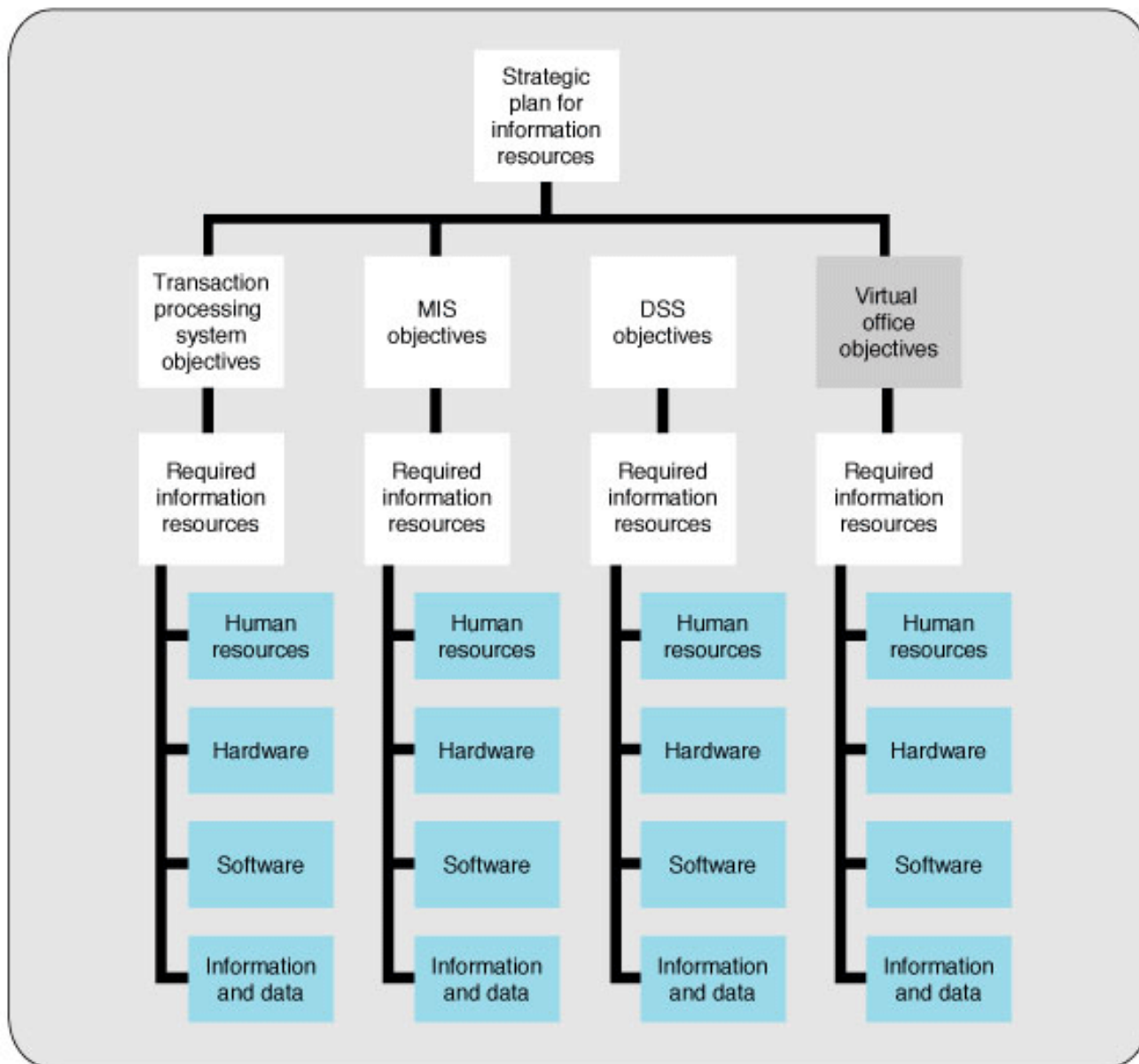


*Source: William R. King, "Strategic Planning for Management Information Resources: The Evolution of Concepts and Practice," Information Resources Management Journal 1 (Fall 1988), 3. Used with permission.*

# Inti Muatan Strategis

- Gambar 2.8 memperlihatkan kerangka dasar untuk perencanaan strategis bagi manajemen sumber daya informasi
- Dua topik inti yang harus ada di setiap perencanaan strategis bagi sumber daya informasi adalah :
  1. Obyektifitas menjadi pencapaian setiap kategori sistem informasi selama periode waktu tertentu dengan perencanaan
  2. Sumber daya informasi perlu menemukan obyektifitas tersebut.

**Figure 2.8** Basic Framework of a Strategic Plan for Information Resources



# Contoh Perencanaan Strategis Sumber Daya Informasi

Gambar 2.9 merupakan contoh laporan SPIR. is an example of an SPIR report. Ia termasuk pada aspek-aspek dibawah ini :

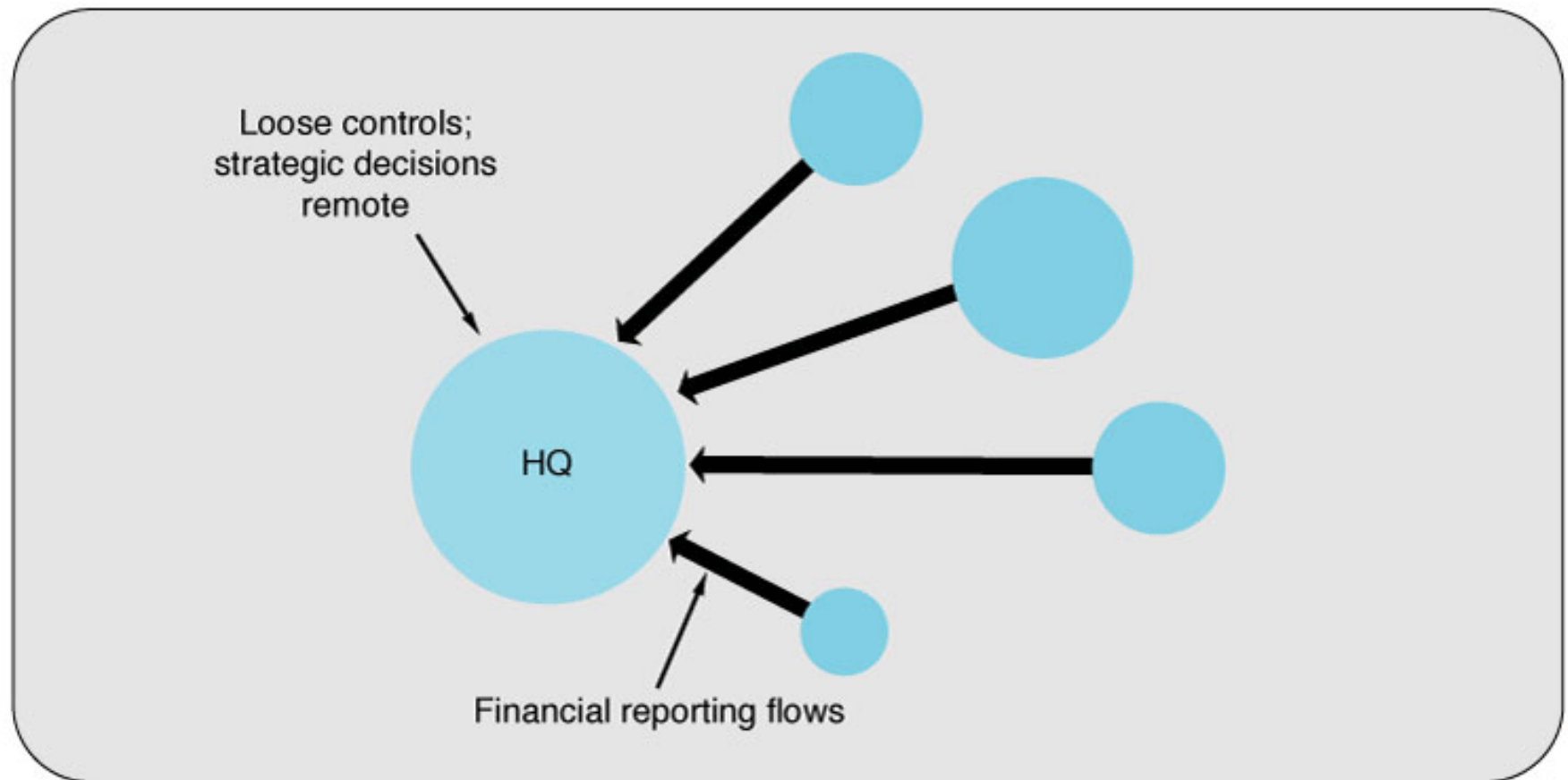
- Ringkasan eksekutif, menguraikan tujuan unit jasa informasi perusahaan;
- Penentuan ruang lingkup jasa IT dalam tiga unit organisasi; dan
- Ringkasan rencana kerja bagi implementasi sistem memungkinkan perusahaan menemukan tujuan jasa informasinya



# STRATEGI BISNIS GLOBAL

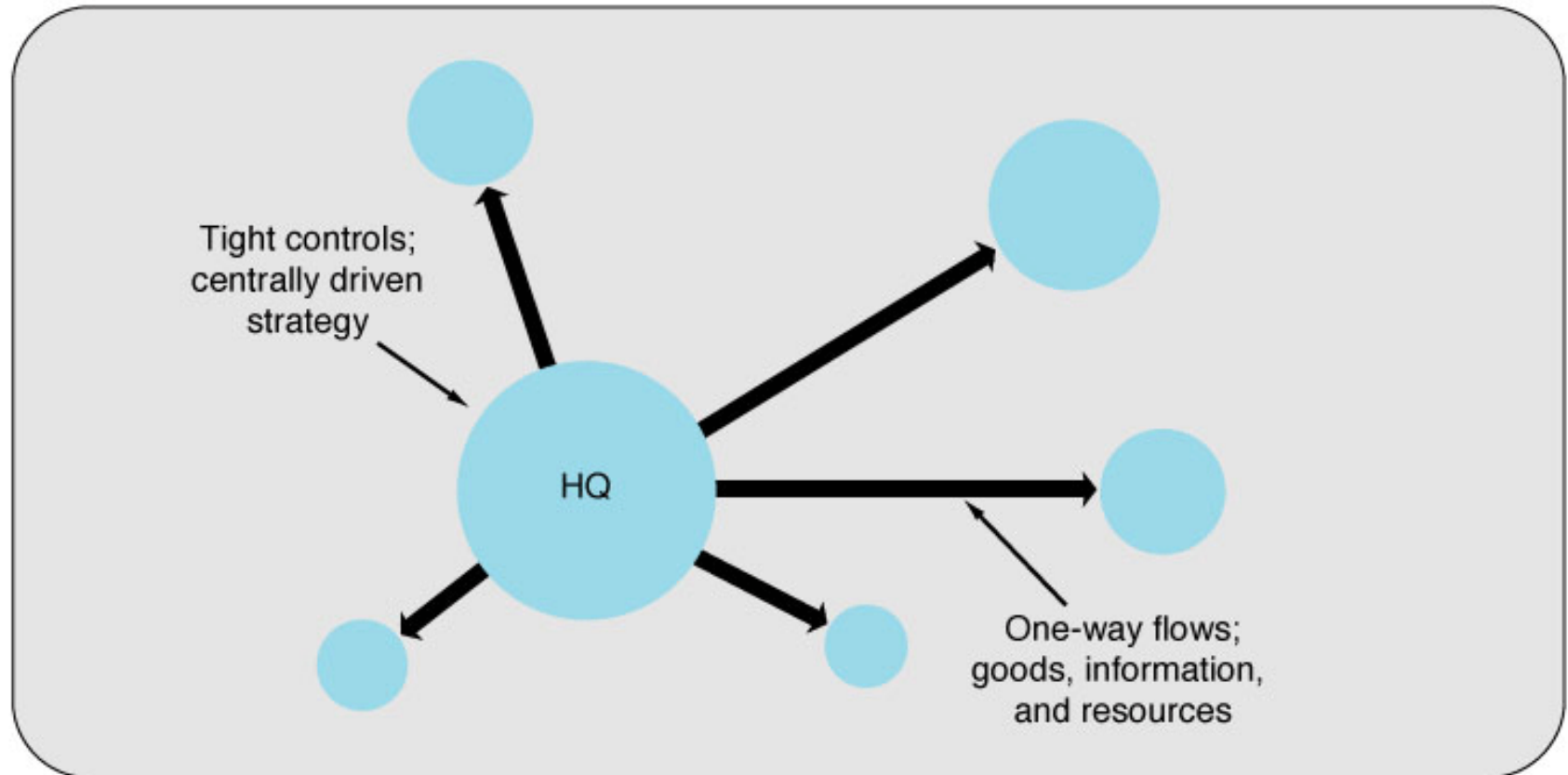
- Bartlett dan Ghoshal mengidentifikasi 4 cara utama strategis dimana MNCs dapat menggunakan informasi untuk mengkoordinasi kegiatan induk perusahaan dengan cabangnya (lihat gambar. 2.10-13):
  1. Strategi Desentralisasi Pengendali
  2. Strategi Pemusatan Pengendali
  3. Strategi Pemusatan Keahlian
  4. Strategi Pemusatan Pengendali dan Pendistribusian Keahlian

**Figure 2.10** Decentralized Control Strategy



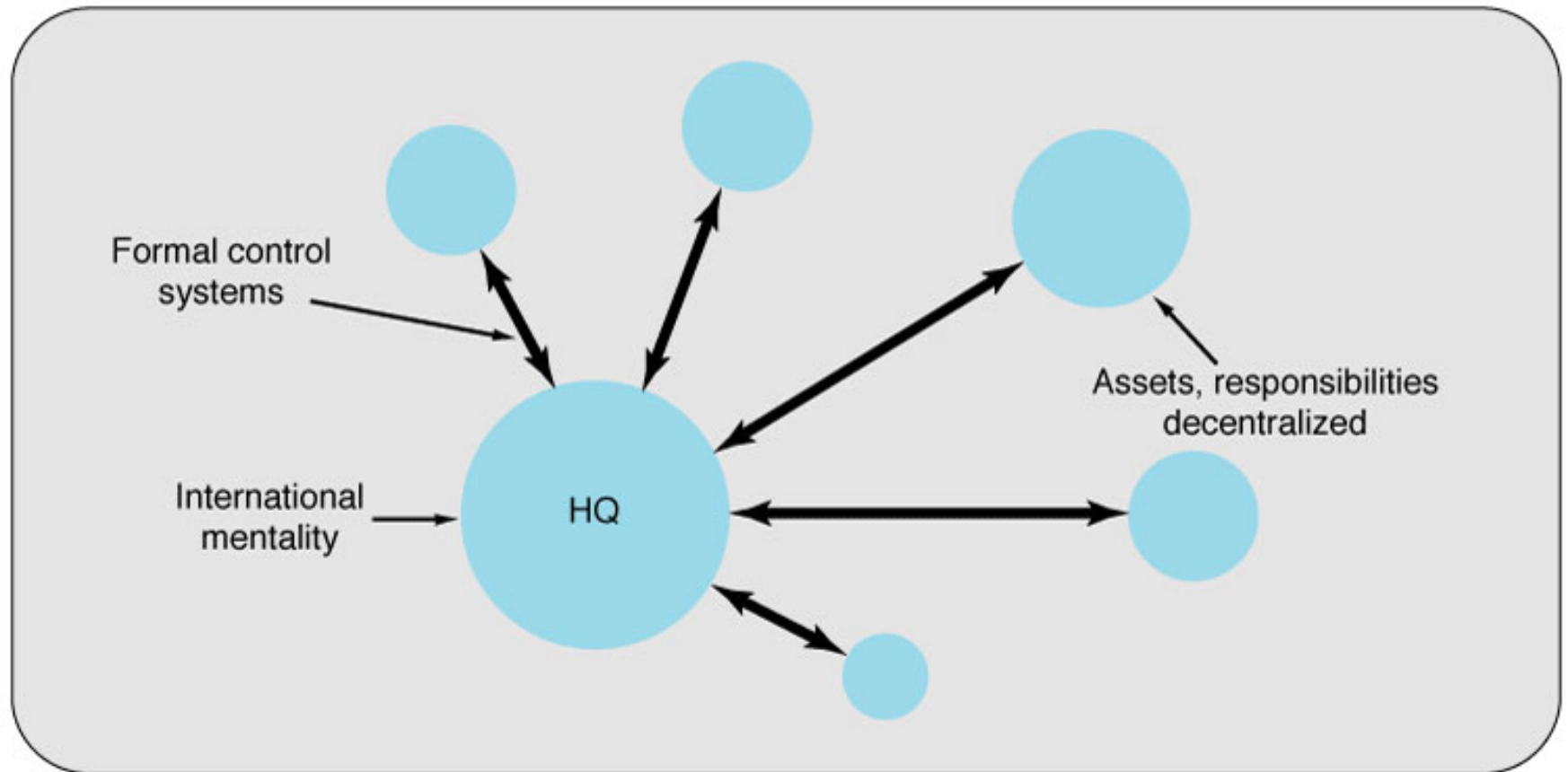
Source: Jahangir Karimi and Benn R. Konsynski, "Globalization and Information Management Strategies," *Journal of Management Information Systems* 7 (Spring 1991), 12. Used with permission.

**Figure 2.11** Centralized Control Strategy



Source: Jahangir Karimi and Benn R. Konsynski, "Globalization and Information Management Strategies," *Journal of Management Information Systems* 7 (Spring 1991), 13. Used with permission.

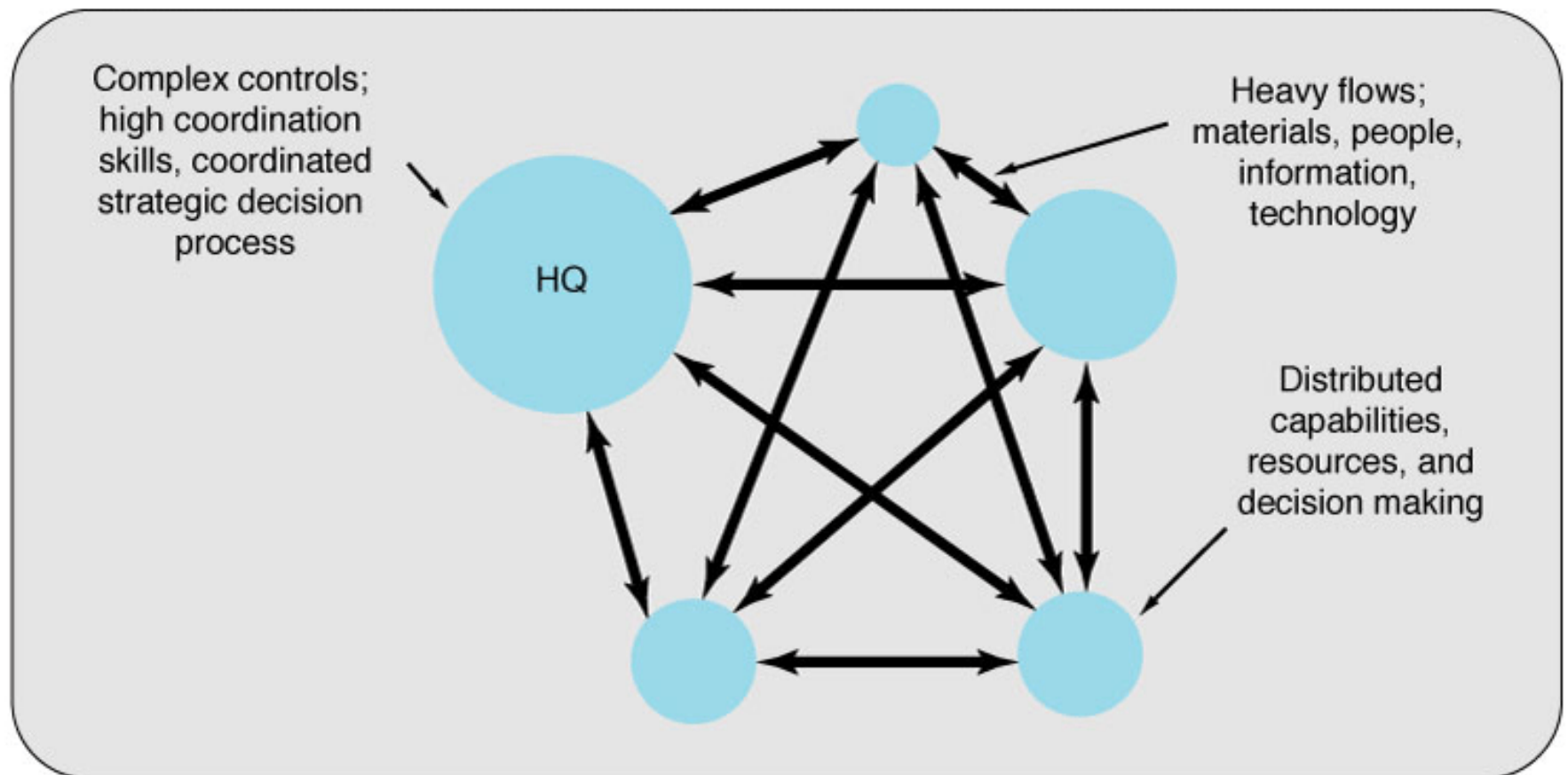
**Figure 2.12** Centralized Expertise Strategy



Source: Jahangir Karimi and Benn R. Konsynski, "Globalization and Information Management Strategies," *Journal of Management Information Systems* 7 (Spring 1991), 14. Used with permission.



**Figure 2.13** Centralized Control and Distributed Expertise Strategy



Source: Jahangir Karimi and Benn R. Konsynski, "Globalization and Information Management Strategies," *Journal of Management Information Systems* 7 (Spring 1991), 15. Used with permission.

**SELESAI BAB 2**